# DIMENSI

## BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA



# DIMENSI
# BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA

**Profil Pelajar Pancasila**
**Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**

**Pengarah:** Suharti
**Penanggungjawab:** Hendarman, Elis Rosdiawati
**Penyusun:** Irfan Anshori, Devi Rahmawati, Rina Eliyanti
**Penelaah:** Agus Mohamad Solihin, Eko Marini
**Penyunting:** Sita Alfiah, Lilis Hayati
**Ilustrator:** Prista Rediza, M. Aditama, Piranti Alesti
**Penata Letak:** Prista Rediza, M. Aditama, Piranti Alesti
**Sekretariat:** Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek

**Cetakan Pertama 2022**

**Catatan**:
Buku ini adalah panduan bagi orang tua jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Materi di dalam buku ini adalah Profil Pelajar Pancasila yang mudah dipahami dan dapat digunakan secara interaktif antara orang tua dengan anak-anaknya di usia dini.

Pemerintah sudah menyusun sebanyak enam seri dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) bergotong royong, (4) bernalar kritis, (5) kemandirian dan (6) kreatif.

Pemerintah membuka kesempatan seluasnya kepada masyarakat, khususnya orang tua sebagai pengguna buku, untuk memberikan masukan kepada penulis, dan/atau penerbit, agar dapat selalu mutakhir sesuai kebutuhan pengguna.

**Diterbitkan oleh:**
Pusat Penguatan Karakter
Sekretaris Jenderal
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

**Bekerjasama dengan:**
SEAMEO CECCEP (*Centre for Early Childhood Care Education and Parenting*)

**2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit**

# KATA PENGANTAR

Menjadi orang tua pada zaman sekarang menjadi tantangan tersendiri buat ayah bunda. Ayah bunda merasakan bagaimana berbedanya sekarang ketika kita mendekati, mendengarkan, berbicara dengan anak tentang apa yang mereka alami sehari-hari baik di lingkungan rumah maupun sekolah.

Ayah bunda mungkin tidak bisa menggunakan kebiasaan hasil didikan ketika masih seusia mereka dahulu. Anak-anak kita mungkin akan menjadi tidak bersahabat dan tidak merasakan kehadiran kita sebagai ayah bunda mereka kalau kita mendidik seperti cara lama.

Ayah bunda, buku ini ditulis untuk membantu mengenalkan karakter yang perlu dimiliki anak-anak kita yang disebut sebagai Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila ini terdiri dari 6 (enam) dimensi yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) bergotong royong, (4) bernalar kritis, (5) kemandirian dan (6) kreatif.

Masing-masing dimensi akan membantu ayah bunda mengetahui pentingnya setiap dimensi, contoh-contoh dalam keseharian, interkasi dan komunikasi yang dapat digunakan agar anak-anak mau menerapkan, sehingga anak-anak terbentuk menjadi pelajar Pancasila.

Dengan adanya buku panduan ini, anak-anak kita nantinya akan berperilaku sesuai dengan enam dimensi Pelajar Pancasila tersebut. Apabila berhasil, ayah bunda telah mewujudkan lingkungan belajar menjadi aman, nyaman, bahagia dan damai bagi anak-anak kita.

Tidak lupa dihaturkan terima kasih yang tidak terhingga kepada para penulis buku panduan ini yang penuh ketekunan, kesabaran, kesungguhan dan dedikasi termasuk menerima masukan dan saran untuk perbaikan dari waktu ke waktu dari para orang tua dan guru serta komunitas pendidikan anak usia dini.

Tidak lupa disampaikan penghargaan kepada Ibu Elis Rosdiawati dari SEAMEO CECCEP yang menginspirasi penulisan buku-buku panduan ini. Juga menjadi kan proses penulisan buku sebagai bentuk kerja sama antara Pusat Penguatan Karakter, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Puspeka Kemendikbudristek) dan SEAMEO CECCEP.

Jakarta, Juni 2022

plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter
Ir. Hendarman, MSc. PhD.

# DESKRIPSI SINGKAT

Ayah dan Bunda,

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sedang berupaya menyiapkan Sumber Daya Manusia unggul yang disebut Generasi Emas 2045. SDM unggul ini mempunyai profil Pelajar Pancasila, yakni pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi global, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sumber Daya Manusia yang mempunyai profil pelajar Pancasila perlu dipersiapkan mulai anak usia dini. Sehingga perlu bagi ayah dan bunda untuk mengetahui alur perkembangan setiap dimensi, elemen, dan sub elemen profil Pelajar Pancasila, khususnya pada fase akhir Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Serta memahami kiat-kiat apa saja yang harus dilakukan orang tua agar anak mencapai fase akhir PAUD yang diharapkan.

Profil pelajar Pancasila mempunyai 6 dimensi, yaitu; (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) Berkebinekaan global; (3) Bergotong Royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar Kritis; dan (6) Kreatif. Pada setiap dimensi mengandung elemen, dan pada setiap elemen mengandung unsur sub elemen yang akan dijelaskan pada buku ini.

Pada buku materi pendamping bagi orang tua seri cerdas berkarakter ini akan membahas khusus tentang Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi ayah dan bunda, serta ayah dan bunda dapat turut serta menyebarluaskan buku ini agar semua orang tua mengetahui dan memahami cara menumbuhkembangkan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini.

Terima kasih.


Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
Berkebinekaan Global
Bergotong Royong
Kreatif
Bernalar Kritis
Mandiri

# DAFTAR ISTILAH

Dimensi : Bagian sudut pandang dari profil pelajar pancasila

Ekspresi : Pandangan yang memperlihatkan perasaan seseorang

Elemen : Bagian dasar dari sebuah dimensi

Ilustrasi : Gambaran atau contoh pada kehidupan sehari-hari

Interaksi : Hubungan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi

Karakter : Sifat yang membedakan seseorang dengan yang lain

Integritas : Sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan serta kejujuran

Ekosistem : Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya

Tautan : Teks atau gambar yang terhubung dengan sumber lainnya

Interaktif : Bersifat saling melakukan aksi, antarhubungan, saling aktif

# DAFTAR ISI


Apakah Itu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia? 1

Mengapa Penting? 3

Elemen Dimensi 4

Lembar Interaksi 35



# APA ITU BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAHLAK MULIA?

Anak yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah anak yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari



Ayah dan Bunda tentu sudah memahami bahwa penanaman Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia sangat penting diajarkan sejak dini sebagai bekal kehidupan anak kelak.

Anak akan mengerti mana hal yang baik dan hal yang buruk, serta memiliki relasi yang baik dengan Tuhan, sesama, dan alam.



# ELEMEN DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA

terdiri dari:

## AKHLAK BERAGAMA

1. Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa
2. Memahami agama/kepercayaan
3. Melaksanakan ritual ibadah

## AKHLAK PRIBADI

1. Mempunyai integritas
2. Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual

## AKHLAK KEPADA MANUSIA

1. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
2. Memiliki rasa empati kepada orang lain

## AKHLAK KEPADA ALAM

1. Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi
2. Menjaga Lingkungan Alam Sekitar

## AKHLAK BERNEGARA

Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia

# MENGENAL TUHAN DAN AGAMA

Juki dan keluarganya selalu berdoa dan beribadah bersama setiap hari. Saat Juki berusia 4 tahun, seusai berdoa bersama, Juki memeluk Bunda dan bertanya, "Bunda, Tuhan itu siapa sih? Kok Bunda menyebut nama Tuhan saat kita berdoa tadi?"

AKHLAK BERAGAMA

# CARA MENGENALKAN TUHAN KEPADA ANAK USIA DINI



Yuk, belajar cara mengenalkan Tuhan dengan cara yang mudah dimengerti oleh anak usia dini!

Kenalkan Tuhan melalui ciptaan dan sifat-Nya. salah satu caranya dengan mengajak anak melihat ciptaan Tuhan, antara lain; matahari, awan, pohon, batu, binatang, dan lain-lain. Lalu, Ayah dan Bunda dapat menjelaskan bahwa semua makhluk dan benda yang dia lihat saat itu adalah ciptaan Tuhan. Tuhan memang tidak terlihat, tetapi Tuhan itu ada dan dapat dibuktikan dengan adanya benda-benda ciptaan-Nya.

Ayah dan Bunda juga bisa menjelaskan tentang betapa hebatnya Tuhan karena Dialah yang telah menciptakan semua benda dan makhluk yang ada di dunia.

AKHLAK BERAGAMA

# CARA MENGENALKAN TUHAN KEPADA ANAK USIA DINI



Ajaklah anak ke tempat ibadah dan mengenal ritual keagamaan. Ajak anak ke luar rumah untuk melihat tempat-tempat ibadah. Lalu Ayah dan Bunda dapat menjelaskan bahwa setiap agama mempunyai tempat ibdahnya masing-masing dan mempunya ritual atau praktik ibadahnya masing

Ajaklah anak mengenal Tuhan melalui cerita-cerita nabi atau keagamaan lainnya.

Ajaklah anak mengenal Tuhan melalui gerak dan lagu keagamaan. Pasti seru ya, jika Ayah dan Bunda mengajak si kecil menari dan menyanyi bersama.

• Ajaklah anak ke tempat ibadah dan mengenal ritual keagamaan.
• Ajak anak ke luar rumah untuk melihat tempat-tempat ibadah.

Lalu Ayah dan Bunda dapat menjelaskan bahwa setiap agama mempunyai tempat ibadahnya masing-masing dan mempunya ritual atau praktik ibadahnya masing

• Ajaklah anak mengenal Tuhan melalui cerita-cerita nabi atau tokoh keagamaan lainnya.
• Ajaklah anak mengenal Tuhan melalui gerak dan lagu keagamaan.

Silahkan buka tautan berikut

bit.ly/3GcD3mY
bit.ly/3Gk3sPW
bit.ly/3wFbrnt
bit.ly/3MFyuUH
bit.ly/3sT0oEF
bit.ly/3MIjw0c
bit.ly/3MFlL4g

# TOLERANSI BERAGAMA

Sebagai anak Indonesia, penting sekali untuk si kecil mengenal berbagai keragaman yang ada termasuk keragaman agama. Apabila anak sudah di perkenalkan tentang perbedaan ini sejak kecil maka anak akan semakin mudah untuk menerima perbedaan yang dia temui. Hal tersebut akan bisa menumbuhkan kepercayaan dirinya dan juga Ayah dan Bunda.

Untuk membantu Ayah dan Bunda mengenalkan tentang berbagai agama di Indonesia, Ayah dan Bunda bisa menggunakan video - video berikut ya!

Silahkan pindai QR berikut

# ILUSTRASI SINGKAT

## JUJUR ITU HEBAT

Saat di sekolah, Juki melihat mainan mobilan Doni terjatuh. Juki memungut mainan Doni dan memasukkannya ke dalam tasnya. Saat Bunda merapikan tas Juki, Bunda menemukan mainan mobilan itu, Lalu, Bunda bertanya kepada Juki, "Juki, ini maninan mobilan siapa yang ada di dalam tas Juki?" Juki ragu-ragu menjawab pertanyaan Bunda. Lalu, Bunda memeluk Juki sambil berkata, "Tidak apa sayang, Juki bisa mengatakan yang sebenarnya ya!" Kemudian Juki menjawab,"Janji Bunda tidak marah?" Bunda kembali memeluk Juki dan berkata,"Tidak sayang. Yuk, cerita ke Bunda." Juki pun mulai berkata,"Tadi Juki melihat mainan ini jatuh dari Doni. Karena Juki suka mainan ini, Juki masukkan mainannya dalam tas Juki." Bunda tersenyum dan berkata,"Juki, Bunda senang Juki sudah berkata yang sebenarnya. Jujur itu hebat.

Tetapi Bunda mau Juki tahu mengambil barang milik orang tanpa izin itu perbuatan tidak baik Juki lalu menyadari perbuatannya dan berkata,"Iya Bunda, Juki minta maaf ya, Bun?" Kemudian Bunda berkata,"Iya, Bunda maafkan. Sekarang Bunda tanya deh, kira-kira apa yang bisa Juki lakukan untuk memperbaiki kesalahan Juki? "Juki menjawabnya segera,"Juki tahu Bunda."

Bunda melanjutkan pertanyaannya,"Oh,ya. Apa itu? Juki pun berkata,"Saya akan mengembalikan mainan tersebut kepada Doni, Bunda." Bunda pun tersenyum bahagia sambil berkata,"Wah, anak Bunda pintar dan hebat!"

AKHLAK PRIBADI
Integritas

# CARA MENUMBUHKAN KEJUJURAN



Menurut Ayah dan Bunda kira-kira apa yang akan dikatakan oleh Juki, ya? Jawaban Juki sangat dipengaruhi oleh reaksi bundanya. Apabila Juki jujur dan bundanya bersikap tetap tenang mengatakan bahwa itu adalah hal yang salah lalu bertanya kepada Juki apa yang bisa dia lakukan untuk memperbaiki kesalahannya pasti Juki tidak akan takut berkata jujur. Tetapi sebaliknya, apabila Bunda Juki memarahinya karena Juki melakukan hal tidak baik maka dia pun akan takut berkata jujur dan lebih memilih untuk berbohong.

Supaya seru dan mudah diingat, yuk kita bermain peran tentang kejadian yang dialami Juki dan Bundanya.

# CARA MENANAMKAN KEJUJURAN



**Menonton video**
Berikut video yang bisa Ayah dan Bunda gunakan untuk mengajarkan tentang kejujuran. Jangan lupa ayah dan bunda harus tetap mendampingi dan siap menjawab pertanyaan si kecil saat dia menyimak video ini ya!

silahkan buka tautan berikut

bit.ly/39MZVgS

**Menyanyikan lagu**
Hal lain yang dapat dilakukan adalah menyanyikan lagu tentang kejujuran. Kegiatan tersebut dapat diulang setiap hari dan tentu akan diingat oleh si kecil.

bit.ly/3LCd4GB

# APA SAJA CIRI-CIRI ANAK SEHAT JASMANI ROHANI?

Ciri-ciri anak usia dini yang sehat jasmani:

Anak aktif melakukan aktivitas fisik, Pertumbuhan fisik yang baik, Fisik yang sehat

Ciri anak yang sehat secara rohani:
Kondisi emosi stabil, Ceria dan percaya diri, Mudah bergaul, Mudah berkonsentrasi

## ILUSTRASI SINGKAT

Juki sedang bermain dengan kakaknya di rumah, tetapi tiba-tiba perutnya sakit. Bunda Juki mendekati Juki dan mencoba memberi Juki air hangat supaya perutnya tidak sakit lagi. Bunda Juki juga bertanya kira-kira apa yang menyebabkan Juki sakit perut. Kakak menyampaikan tadi di sekolah Juki jajan jadi mungkin karena itu Juki sakit perut. Bunda bertanya apa kakak juga jajan di sekolah, ternyaata kakak juga jajan. Tetapi kakak tidak sakit perut. Lalu, kakak menanyakan apakah tadi Juki mencuci tangan dulu sebelum makan. Ternyata Juki lupa tidak mencuci tangan. Kemudian, Bunda Juki memberi Juki obat sakit perut dan menjelaskan pentingnya mencuci tangan sebelum makan. Bunda juga menjelaskan tentang pentingnya makan sayur, mengonsumsi buah, dan minum air putih serta rajin olah raga supaya badan kuat melawan kuman yang mungkin masuk ke tubuh. Setelah mendengar penjelasan dari bundanya, Juki sekarang berjanji akan selalu mencuci tangan sebelum makan, rajin makan sayur dan buah serta berolahraga

# CARA MENGAJAK ANAK UNTUK MERAWAT DIRI

1. Ajak anak berdiskusi bagaimana cara supaya terhindar dari sakit.
   - rajin mencuci tangan pakai sabun rajin olahraga
   - makan makanan bergizi seimbang
2. Ajak anak untuk praktik cara mencuci tangan yang benar.



3. Ajak anak untuk melakukan olahraga bersama yang menyenangkan, seperti: bersepeda, bermain lompat tali, jalan kaki keliling perumahan/kampung.
4. Ajak anak belanja dan masak bersama sayur kesukaannya. Berbelanja ke pasar dan memasak adalah kegiatan yang menyenangkan untuk anak. Biarkan mereka memilih sayuran yang ingin mereka masak. Dengan demikian, akan menambah motivasi anak untuk rajin memakan sayur.

Kegiatan memasak juga memiliki segudang manfaat yang sangat baik untuk perkembangan anak.

Khusus menjaga kesehatan di masa pandemi, ayah dan bunda bisa menggunakan video melalui tautan berikut.

Silahkan Buka tautan berikut : bit.ly/38M2YWb

Selain menjaga kesehatan, ayah dan bunda juga bisa mengajarkan anak untuk peduli terhadap keselamatannya sendiri. Ayah dan bunda bisa menjelaskan bahaya benda-benda berbahaya di rumah, seperti: pisau, kompor, colokan listrik, dan jarum. Jelaskan juga jika anak mau menggunakan benda-benda tersebut harus dalam pengawasan ayah dan bunda.

Selanjutnya, ayah dan bunda juga bisa mengajarkan bagian tubuh mana yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain menggunakan lagu dalam tautan berikut.

Silahkan Buka Tautan berikut : bit.ly/3ySpozO

Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan

Memiliki rasa empati kepada orang lain

Ayah dan Bunda, Indonesia merupakan negara yang terdiri atas berbagai macam suku, agama, bahasa, makanan khas daerah dan masih banyak lainnya. Mengenalkan konsep menghargai perbedaan kepada anak sejak dini menjadi modal bagi anak untuk dapat menjalin hubungan yang baik dalam kehidupan sehari-hari



Ayah dan bunda, pernahkah terpikirkan tentang mengapa anak perlu mengerti dan menghargai perbedaanan?

Yuk, kita bahas!

Ketika anak mengenali persamaan dan perbedaan yang dimiliki diri sendiri dan temannya, anak akan mengerti ternyata di dunia ini manusia beraneka ragam. Demikian pula saat anak terbiasa berpendapat dengan santun dan dapat mendengar pendapat temannya maka saat itu anak sudah dapat dikatakan mampu menunjukan sikap toleransi terhadap sesama manusia.

# MENGAPA PERLU MENGHARGAI PERBEDAAN



# CARA MENANAMKAN TOLERANSI



Dialog yang memancing anak untuk mengenali persamaan dan perbedaan, serta menyatakan pendapat.

Membaca buku cerita bersama anak dan hal-hal yang dapat orang tua lakukan pada saat membaca buku bersama anak.

1. Apa yang dapat Ayah dan Bunda lakukan pada saat membaca buku bersama anak?
2. Membaca bersama tentang judul, penulis, ilustrator dan penerbit buku
3. Mengenal tokoh yang ada di dalam buku
4. Bertanya kepada anak tentang tokoh siapa yang paling anak sukai?
5. Bertanya kepada anak tentang peristiwa apa yang paling anak sukai pada cerita dalam buku yang dibaca?

# ILUSTRASI SINGKAT

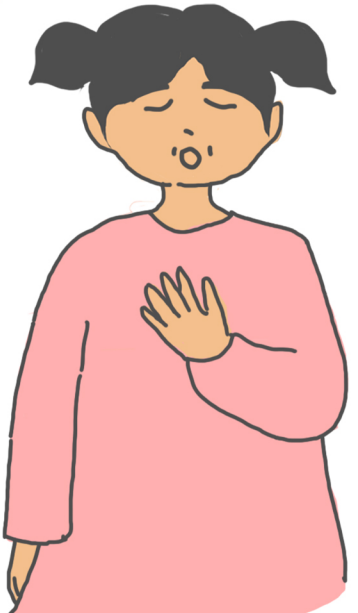
Ayah dan Bunda, kita perhatikan dialog berikut yuk!

Ayah :"Nak,apakah makanan kesukaanmu?"
Ananda : Aku suka ayam goreng, Yah?"
Ayah : "Bagaimana kalau sekarang kita membuat ayam goreng bumbu pedas? karena Ayah suka sekali ayam bumbu pedas."
Anak : "Aku tidak suka ayam pedas, Yah. Lidahku panas kalau makan pedas. Aku suka ayam bumbu kecap."
Ayah : "Oh, kalau begitu Ayah dan Kamu sama-sama suka ayam, tetapi kamu suka ayam bumbu kecap sedangkan Ayah suka ayam bumbu pedas, ya?"
Ananda : "Iya, Yah. Kita berbeda selera rasa tetapi sama-sama suka ayam."
Ayah : "Wah, Kamu mengerti persamaan dan perbedaan, ya. berbeda itu tidak apa-apa, kita bisa sama-sama dengan Bunda memasak ayam goreng lalu kita bisa tambahkan kecap atau saus pedas masing-masing, ya?"

Memiliki rasa empati kepada orang lain

# APA ITU EMOSI?

Emosi adalah luapan perasaan yang muncul dan hilang dalam waktu singkat. Dapat diartikan pula bahwa emosi adalah perasaan yang kita miliki ketika berada dalam situasi tertentu



# Apakah Semua Emosi itu Negatif?

Ayah dan Bunda, tahukah bahwa ternyata emosi itu terbagi dua, yaitu emosi negatif dan emosi positif.

1. Emosi negatif adalah perasaan tidak menyenangkan dan mengganggu. Pada anak usia dini biasanya emosi negatif ditunjukkan antara lain dalam bentuk tidak suka, cemas, marah, dan sedih.

2. Emosi positif adalah perasaan ketika kita mengalami sesuatu yang menyenangkan atau membawa dampak positif dalam diri kita. Pada anak usia dini biasanya emosi positif ditunjukkan dalam bentuk bahagia, senang, merasa dicintai, dan tertawa saat mengalamai sesuatu yang lucu.

# Apa yang Dapat Ayah dan Bunda Lakukan untuk Membantu Anak Mengenali Emosinya?

### Mengobrol dengan Anak tentang Emosi

Ayah dan Bunda dapat melakukan mengobrol santai dengan anak tentang emosi yang anak rasakan hari ini

### Bermain Kartu Emosi

Ayah dan Bunda dapat bermain kartu emosi dengan cara menunjukkan gambar-gambar kartun wajah dengan emosi yang berbeda. Lalu, beri tahu anak setiap emosi yang mewakili setiap gambar.

## AKHLAK KEPADA ALAM

Ayah dan Bunda,
yuk, kita ajak anak untuk menggambarkan emosi yang sedang dirasakan!



MARAH



GEMBIRA



SEDIH

AKHLAK KEPADA ALAM

# SAYANGI BUMI



1. Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi

2. Menjaga Lingkungan Alam Sekitar

Ayah Bunda, jika kita memiliki harapan agar dapat tinggal bersama anak di alam yang bersih, mengenal berbagai tumbuhan, dan berbagai jenis hewan kita harus membantu anak untuk mengenal bagaimana cara menjaga dan menyayangi bumi.

## AKHLAK KEPADA ALAM

# MENGAPA KITA HARUS MENJAGA BUMI?

Saat ini, bumi adalah satu-satunya planet yang dapat mendukung kehidupan. Para ilmuwan memperkirakan bahwa Bumi adalah rumah bagi sekitar tiga ratus ribu jenis tumbuhan dan sekitar sepuluh juta jenis hewan.

Bumi adalah tempat tinggal orang-orang yang kita cintai.



# Contoh Kegiatan yang Dapat Dilakukan

Menonton video bersama anak tentang bagaimana menyayangi bumi

Berdiskusi dengan anak mengenai bagaimana cara agar bumi menjadi Bahagia. Kemudian, apa yang dapat kita lakukan untuk membuat bumi bahagia

Mengajak anak jalan-jalan dan bermain di alam terbuka

Memberikan contoh kepada anak untuk membuang sampah pada tempatnya

AKHLAK BERNEGARA

# HAK DAN TANGGUNG JAWAB

Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia



Setiap orang yang ada di dunia memiliki hak dan kewajiban masing-masing.

Tidak terkecuali anak-anak, mereka juga memiliki hak dan kewajibansendiri. Peran

Ayah dan Bunda sangat dibutuhkan untuk mengenalkan tentang hak dan kewajiban pada anak- anak termasuk hak dan kewajiban anak di rumah.

# APA SAJA HAK ANAK?

- Memperoleh kasih sayang dan perhatian
- Mendapatkan pelajaran hidup
- Mendapatkan pelindungan
- Mendapatkan kebutuhan
- Diterima sebagai individu yang unik
- Mengembangkan diri

# PENTINGNYA MEMENUHI HAK ANAK

- Anak lebih mudah menerima dan mencintai dirinya

- Anak lebih mudah menghargai dan menerima perbedaan

- Anak terhindar dari perilaku melecehkan, baik verbal maupun fisik

- Anak memiliki sikap toleran dan tidak mendeskriminasikan orang lain

# APA ITU TANGGUNG JAWAB?

Melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh



Mengapa perlu tanggung jawab? Ayah dan Bunda, dalam kehidupan sehari-hari kita perlu mengenalkan kepada anak tentang tanggung jawab.

Ayah dan Bunda dapat mengajarkan kebiasaan tanggung jawab kepada anak sejak usia dini yang sudah bisa melakukan perintah sederhana dan memahami sebab akibat.

# Cara Menanamkan Tanggung Jawab

Melibatkan anak dalam pekerjaan rumah yang dapat anak kerjakan

Memberi kesempatan anak untuk bertanggung jawab terhadap mainan yang mereka miliki

Melakukan pembiasaan kepada anak untuk mengembalikan barang ke tempat semula

Mengenalkan kepada anak tentang konsekuensi

# Lembar Interaktif

Ayah dan Bunda. yuk, ajak anak menyebutkan dan mengelompokkan benda ciptaan Tuhan dan benda buatan manusia!

| Benda Ciptaan Tuhan | Benda Ciptaan Manusia |
| --- | --- |
| | |
| | |
| | |
| | |

# Mari, Kita cek pemahaman A!

| Indikator | Wah, hebat kamu sudah bisa | Ayo, kita coba lagi ! |
|---|---|---|
| 1. Mengenal Tuhan melalui ciptaannya | | |
| 2. Mengenal tempat ibadahnya | | |
| 3. Mengenal cara beribadah mengikuti orang tua | | |
| 4. Mengucapkan doa sederhana | | |
| | | |

Anak kalian bukanlah anak kalian. Mereka putra-putri kehidupan yang merindu

pada dirinya sendiri. Berikan kepada mereka cinta kalian, tapi jangan gagasan kalian, karena mereka memiliki gagasan sendiri. Kalian boleh membuatkan rumah untuk raga mereka, sebab jiwa mereka adalah penghuni rumah masa depan, yang tidak bisa kalian kunjungi, sekalipun dalam mimpi.

(Kahlil Gibran )

Untuk pengayaan buku panduan ini, Ayah dan Bunda juga dapat mengakses beberapa konten permainan yang dikembangkan oleh Komisi Pemberatasan Korupsi (KPK). Permainan ini mengajarkan anak-anak 9 (Sembilan) nilai moral yang diharapkan akan menumbuhkan sikap atau perilaku anti korupsi sejak dini dengan contoh perilaku sehari-hari dan cara yang mudah.

Ayah dan Bunda dapat mengakses informasi dan mengunduh permainannya melalui tautan:
**https://bit.ly/3Q6FQCI**
Selamat Mencoba!


TUT WURI HANDAYANI


Cerdas
Berkarakter


SEAMEO
CECCEP